

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* BERBASIS *WEB* TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK OTOMOTIF DI SMKN 1 SIDOARJO

Muhammad Irwan Andriansyah

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: muhammadirwan.21027@mhs.unesa.ac.id

Dewanto

Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: dewanto@unesa.ac.id

Abstrak

Minat dan hasil belajar siswa yang tergolong rendah menjadi salah satu masalah dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Sidoarjo. Media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Web* dirancang sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang menarik dan mendorong peningkatan minat dan hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Wordwall* terhadap minat dan hasil belajar siswa di SMKN 1 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Menggunakan *One-Group Pretest-Posttest* dengan subjek penelitian siswa kelas X TKR 1 sebagai eksperimen. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket, observasi, *Pre-Test Post-Test*, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif persentase, analisis deskriptif statistik, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-T. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media *Wordwall* berbasis *Web* terlaksana dengan optimal dengan presentase keterlaksanaan mencapai 94,7%. Terdapat pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dengan peningkatan skor 55,42 menjadi 70,75. Terdapat pengaruh yang signifikan pula pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan nilai dari 63,78 menjadi 82,78.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Wordwall* berbasis *Web*, Minat belajar, Hasil belajar.

Abstract

Low student interest and learning outcomes are among the problems in the learning process at SMKN 1 Sidoarjo. The Web-based *Wordwall* learning media was designed as an effort to create interesting learning and encourage increased interest and learning outcomes. Therefore, this study aims to determine the effect of *Wordwall* on student interest and learning outcomes at SMKN 1 Sidoarjo. This research uses a quantitative method with an experimental design. This research was conducted using *One-Group Pretest-Posttest* with a subject of class X TKR 1 as an experiment. Data were collected through questionnaires distribution, observations, pre-test post-test, and documentation. Data analysis included validity test, reliability test, descriptive analysis percentage, descriptive analysis statistic, normality test, homogeneity test, and T-test. This study shows that the implementation of learning using Web-based *Wordwall* media was carried out optimally with an implementation rate of 94.7%. There was a significant effect on students' interest in learning, with an increase in scores from 55.42 to 70.75. There was also a significant effect on student learning outcomes, with an increase in scores from 63.78 to 82.78.

Keywords: Learning Media, Web-based *Wordwall*, Learning interest, Learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada masa kini, penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kemajuan teknologi informasi dan

komunikasi yang telah menjangkau seluruh aspek kehidupan. Salah satu tantangan yang dihadapi seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pelaksanaan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi di dalamnya (Lestari dkk.,

2023). Sistem pendidikan di berbagai negara termasuk Indonesia terus mengalami pembaruan dan inovasi untuk memastikan bahwa siswa mampu mengembangkan potensi mereka secara maksimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat diwujudkan melalui penggunaan sarana multimedia dan media internet. Menurut Widiasanti dkk (2023) penggunaan multimedia dan media internet dalam pembelajaran memiliki kelebihan dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, Akbar & Noviani (2019) menyatakan bahwa untuk memperbaiki mutu pembelajaran diperlukan akses terhadap teknologi digital, tersedianya materi yang berkualitas dan relevan, serta pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital.

Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Salah satu implementasi teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang memungkinkan guru dan siswa terhubung dengan materi pembelajaran melalui platform *online*. Menurut Asmawati dkk (2023) media pembelajaran berbasis digital memiliki berbagai keuntungan, seperti kemudahan dalam menyajikan teks, gambar, audio, video, animasi, dan *e-book* digital, serta dapat diperbarui dengan cepat oleh guru. Media pembelajaran berbasis digital juga memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih mandiri dan kolaboratif.

Penggunaan media berbasis digital dalam proses pembelajaran perlu diterapkan guna menciptakan pola pikir siswa yang lebih kritis dan kreatif, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Umri dkk., 2024). Hasil belajar merupakan gambaran keterampilan siswa setelah melalui proses pembelajaran yang tidak hanya dapat diukur dengan angka saja, tetapi juga diukur dengan sikap dan perilaku. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan suatu kemajuan yang diraih setelah melakukan proses pembelajaran.

Pendidikan kejuruan di bidang teknik otomotif memegang peranan penting dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan kompeten di industri otomotif. Dasar-Dasar Teknik Otomotif (DDTO) merupakan mata pelajaran dasar kejuruan yang terdiri dari berbagai ilmu dasar sebagai penentu dalam mempelajari mata pelajaran yang lain dalam program keahlian Teknik Otomotif, agar siswa memiliki dasar kompetensi yang kuat dalam mempelajari konsentrasi keahlian di fase E (Kamal dkk., 2022). Namun, dalam proses pembelajarannya sering kali siswa merasa jenuh dan sulit memahami materi.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Sidoarjo, efektivitas pembelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif masih tergolong rendah. Proses pembelajaran yang berlangsung kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa cenderung pasif dan menjadi pendengar. Dalam hal ini bukan karena guru belum mampu menyampaikan materi, namun karena kurangnya pendekatan pembelajaran yang digunakan dengan siswa masa kini yang cenderung melibatkan teknologi.

Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran digital masih sangat minim. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital menjadi perhatian penting bagi siswa di era sekarang.

Peneliti melihat bahwa penyampaian materi masih didominasi dengan media konvensional seperti buku dan papan tulis. Hal tersebut masih bernilai akan tetapi dengan penggunaannya yang secara terus-menerus dan tanpa variasi akan menyebabkan kejenuhan.

Dampak dari kurangnya variasi dalam media pembelajaran adalah rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran. Siswa menjadi kurang menunjukkan rasa ingin tahu, dan beranggapan pembelajaran materi kurang menarik dan sulit dipahami, ada juga yang menganggap pembelajaran materi terlalu sulit karena tidak ada contoh yang membantu siswa memvisualisasikan secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar yang rendah bukan hanya terjadi karena materi terlalu sulit, tetapi karena pendekatan yang digunakan belum membuat siswa merasa tertarik dan penasaran terhadap pembelajaran.

Minat belajar yang rendah tersebut berdampak pada hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Lebih dari 60% siswa belum mencapai nilai < 80 dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif (DDTO). Hal tersebut menjadi dorongan untuk berinovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media digital salah satunya adalah media *Wordwall* dengan berbasis *Web*.

Media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Web* belum pernah diterapkan sebelumnya dalam pembelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif, *Wordwall* adalah media pembelajaran interaktif yang menawarkan berbagai jenis permainan dengan memanfaatkan teknologi *smartphone* atau laptop, sehingga memudahkan siswa untuk beraktivitas di dalam kelas. *Wordwall* adalah salah satu alternatif dari berbagai media pembelajaran interaktif yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa (Umri dkk., 2024).

Wordwall memiliki beberapa macam *Game* interaktif yang berbentuk pilihan ganda (*quiz*), teka-teki silang (*crossword*), memilih kartu atau gambar sesuai

pasangannya (*matching pairs*), dan lainnya. Dari keunikan dan banyaknya variasi bentuk *Game* pada *Wordwall* menjadikan salah satu media yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk mencapai tujuan hasil belajar yang diinginkan menjadi lebih baik. Media *Wordwall* dipilih karena memiliki berbagai keunggulan, di antaranya kemudahan akses, fleksibilitas dalam pembuatan konten pembelajaran, serta kemampuan dalam meningkatkan keterlibatan siswa melalui interaksi langsung dengan materi yang disajikan dalam bentuk permainan edukatif.

Berdasarkan hasil observasi, SMK Negeri 1 Sidoarjo belum menerapkan media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Web* sebelumnya. Dari permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan penggunaan media *Wordwall* berbasis *Web* sebagai media pembelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2014) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain eksperimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya melalui *Pretest*, kemudian diberikan perlakuan berupa media pembelajaran *Wordwall*, dan diukur kembali variabel dependennya melalui *Posttest*, tanpa adanya kelompok pembanding.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sidoarjo pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TKR 1 dengan jumlah responden sebanyak 36 siswa. Objek penelitian ini mencakup minat belajar dan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Web* yang diukur dengan melalui *Pretest* dan *Posttest*.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari instrumen minat belajar siswa, yang berupa angket berisi pernyataan-pernyataan yang terdiri dari 4 indikator yang disusun menggunakan skala likert yakni perasaan senang, ketertarikan, perhatian dalam belajar, dan partisipasi dalam pembelajaran. Instrumen hasil belajar siswa, instrumen berupa tes *Pretest-Posttest* pilihan ganda dan terdiri dari indikator-indikator mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif materi Peralatan dan Perlengkapan Kerja. Instrumen keterlaksanaan penerapan media pembelajaran, instrumen berupa angket

yang diisi oleh observer mengenai keterlaksanaan penerapan media dan berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan indikator aktivitas guru pada kegiatan inti di dalam modul ajar.

Sebelum digunakan seluruh instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan pada kelas uji coba yang berbeda dari kelas eksperimen. Uji validitas dilakukan menggunakan *Pearson Correlation* dengan bantuan SPSS 26 dengan kriteria instrumen dinyatakan valid jika nilai korelasi atau r hitung $> r$ tabel. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *cronbach's alpha* dengan bantuan SPSS 26 dengan kriteria instrumen dinyatakan reliabel jika r hitung $> r$ tabel.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, penyebaran angket, *Pretest Posttest*, dan dokumentasi. Tujuan dari penggunaan teknik pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data penelitian.

Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif persentase sebagai analisis data keterlaksanaan pembelajaran. Analisis deskriptif statistik sebagai deskripsi data minat belajar dan hasil belajar siswa setelah diterapkan perlakuan dan data diolah menggunakan program SPSS 26. Uji normalitas sebagai analisis data hasil *Pretest Posttest* menggunakan program SPSS 26 *Shapiro Wilk*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antara hasil *Pretest Posttest* memiliki sebaran data yang homogen atau tidak dengan menggunakan SPSS 26 uji *Levene*. Uji Hipotesis menggunakan uji-T sebagai metode pengujian hipotesis, uji *t Paired* adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok data yang berpasangan atau terikat, ketentuan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL

Sebelum pelaksanaan penelitian seluruh instrumen berupa angket minat belajar dan tes hasil belajar telah melalui uji kelayakan. Validasi ahli menyatakan bahwa instrumen layak digunakan, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kelas uji coba. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir angket minat belajar dan soal tes hasil belajar memiliki nilai korelasi lebih besar dari r tabel (0,344), sehingga seluruh butir dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,685 untuk angket minat belajar dan 0,772 untuk tes hasil belajar, yang termasuk dalam kategori reliabel.

Analisis deskriptif persentase dilakukan untuk menganalisis keterlaksanaan pembelajaran, hasil dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut

Tabel 1. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan	Indikator
Terlaksana	18
Tidak Terlaksana	1

Persentase keterlaksanaan pembelajaran dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

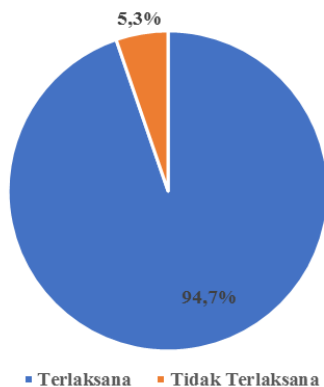
$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = P = \frac{18}{19} \times 100\% = 94,7\%$$

Keterangan:

P = Persentase keterlaksanaan pembelajaran

f = Jumlah indikator yang terlaksana

N = Jumlah seluruh indikator keterlaksanaan

**Gambar 1.** Hasil Keterlaksanaan

Keterlaksanaan pembelajaran penerapan media *Wordwall* menunjukkan bahwa sebesar 94,7% aktivitas pembelajaran terlaksana dan 5,3% tidak terlaksana.

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian yang mencakup data minat belajar dan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Minat Belajar

		Statistics	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		55,4167	70,7500
Median		56,0000	71,5000
Std. Deviation		5,56199	5,22836
Variance		30,936	27,336
Range		20,00	20,00
Minimum		45,00	60,00
Maximum		65,00	80,00
Sum		1995,00	2547,00

Berdasarkan hasil analisis deskriptif minat belajar didapatkan hasil untuk *Pretest* skor maksimal 65, dan skor minimum 45, range 20, dengan variance 30,936, standard deviation 5,561, dan rata-rata 55,42. Hasil untuk *Posttest* skor maksimal 80, dan skor minimum 60, range

20, dengan variance 27,336, standard deviation 5,228, dan rata-rata 70,75.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar

		Statistics	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		63,7778	82,7778
Median		64,0000	84,0000
Std. Deviation		9,06835	7,87441
Variance		82,235	62,006
Range		32,00	32,00
Minimum		48,00	64,00
Maximum		80,00	96,00
Sum		2296,00	2980,00

Berdasarkan hasil analisis deskriptif minat belajar didapatkan hasil untuk *Pretest* skor maksimal 80, dan skor minimum 48, range 32, dengan variance 82,235, standard deviation 9,068, dan rata-rata 63,78. Hasil untuk *Posttest* skor maksimal 96, dan skor minimum 64, range 32, dengan variance 62,006, standard deviation 7,874, dan rata-rata 82,78.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan program SPSS 26 *Shapiro Wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila $\text{sig} > 0,05$. Berikut hasil uji normalitas pada minat belajar dan hasil belajar siswa:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Minat Belajar

		Tests of Normality		
		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> Minat Belajar		,955	36	,151
<i>Posttest</i> Minat Belajar		,965	36	,313

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi *Pretest* (0,151) dan *Posttest* (0,313) $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data minat belajar sebelum dan sesudah penerapan media *Wordwall* berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

		Tests of Normality		
		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> Hasil Belajar		,962	36	,246
<i>Posttest</i> Hasil Belajar		,966	36	,324

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi *Pretest* (0,246) dan *Posttest* (0,324) $> 0,05$. Dengan demikian, data hasil

belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui antara data *Pretest* dan *Posttest* pada variabel minat belajar dan hasil belajar memiliki sebaran data yang homogen (sama) atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji *Levene* dengan bantuan program SPSS 26. Data dinyatakan homogen apabila nilai $\text{sig} > 0,05$. Berikut hasil uji homogenitas:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar
Test of Homogeneity of Variance

<i>Levene</i> Statistic	df1	df2	Sig.
,233	1	70	,631

Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi sebesar 0,631 $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa varians data minat belajar pada *Pretest* dan *Posttest* bersifat homogen.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar
Test of Homogeneity of Variance

<i>Levene</i> Statistic	df1	df2	Sig.
,732	1	70	,395

Berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi sebesar 0,395 $> 0,05$. Dengan demikian varians data minat belajar pada *Pretest* dan *Posttest* bersifat homogen.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji parametrik, dikarenakan data minat belajar dan hasil belajar berdistribusi normal. Jenis uji yang digunakan adalah uji *Paired Sample t Test*, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Web* terhadap minat dan hasil belajar siswa. Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh signifikan dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan, hasil pengujian dapat pada hasil berikut

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Minat Belajar
Paired Samples Test

	<i>Pretest- Posttest</i>
Mean	-15,33333
Std. Deviation	4,49126
Std. Error Mean	,74854
95% Confidence Interval of the Difference	Lower -16,85296 Upper -13,81371
t	-20,484
df	35
Sig. (2-tailed)	,000

Berdasarkan hasil pengujian data minat belajar di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar
Paired Samples Test

	<i>Pretest- Posttest</i>
Mean	-19,00000
Std. Deviation	8,07819
Std. Error Mean	1,34636
95% Confidence Interval of the Difference	Lower -21,73327 Upper -16,26673
t	-14,112
df	35
Sig. (2-tailed)	,000

Berdasarkan hasil pengujian data hasil belajar di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

PEMBAHASAN

Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan menggunakan instrumen lembar observasi dengan 19 indikator, diketahui bahwa keterlaksanaan penerapan media *Wordwall* mencapai 94,7%, dengan 18 indikator terlaksana dan 1 indikator atau 5,3% yang belum terlaksana. Indikator yang tidak terlaksana adalah guru belum menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Hal tersebut terjadi dikarenakan keterbatasan waktu, di mana sebagian besar waktu pembelajaran lebih banyak digunakan untuk berdiskusi soal bersama siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh Mar'atushaleha & Sayidiman (2024) setelah menerapkan media *Wordwall* melalui dua siklus di mana di siklus terakhir keterlaksanaan pembelajaran mencapai 84% dengan skor peralihan 44 dari 55 skor maksimal berkategori sangat efektif.

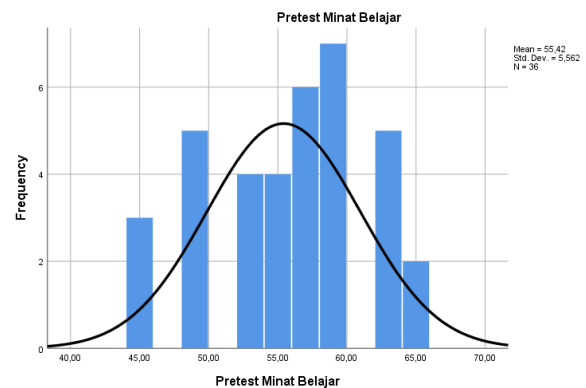
Hasil keterlaksanaan sebesar 94,7% menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Peneliti memperhatikan sebagian besar siswa mengikuti arahan guru dengan baik. Siswa percaya diri dalam mengajukan pertanyaan maupun pernyataan. Siswa dengan kesadaran sendiri mencatat penjelasan guru walaupun masih ada beberapa siswa yang terkadang tidak mencatat. Tampak siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapat di dalam kelas dan dapat menghargai perbedaan pendapat dengan siswa lain. Hal ini menandakan keterlaksanaan media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Web* dalam pelaksanaannya sudah baik

karena dapat menciptakan suatu kondisi belajar yang menyenangkan. Hal tersebut selaras dengan pernyataan siswa ketika peneliti melakukan observasi dengan bertanya secara langsung tanggapan media pembelajaran *Wordwall*, siswa selaku narasumber dan objek dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan media *Wordwall* berbasis *Web* dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, siswa merasa asik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa merasa mudah memahami materi pelajaran dengan media *Wordwall*, kemudian siswa lebih berani bertanya meskipun beberapa siswa masih ragu dan malu untuk bertanya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan kondusif dan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar serta mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

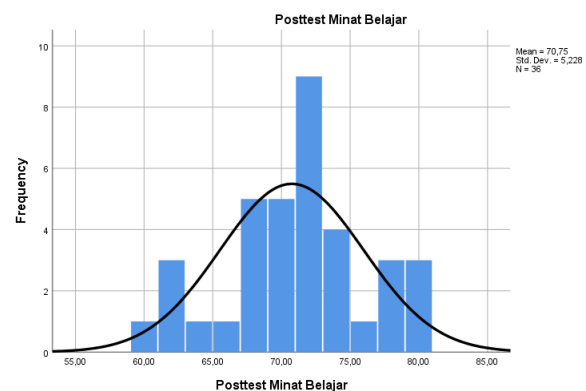
Minat Belajar

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Web*. Peningkatan tersebut terlihat dari perbedaan hasil *Pretest* dan *Posttest* pada setiap indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dalam belajar, dan partisipasi dalam pembelajaran. Indikator perasaan senang mengalami peningkatan dari 68,89% pada *Pretest* menjadi 86,81% pada *Posttest*, sedangkan indikator ketertarikan meningkat dari 67,78% menjadi 86,81%. Indikator perhatian dalam belajar mengalami peningkatan dari 69,31% menjadi 89,72%, dan indikator partisipasi dalam pembelajaran meningkat dari 71,11% menjadi 91,94%. Persentase peningkatan pada indikator perasaan senang dan ketertarikan lebih rendah dibandingkan indikator perhatian dan partisipasi dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan sebagian siswa telah terbiasa menggunakan media pembelajaran digital atau kuis interaktif yang serupa, sehingga penggunaan media *Wordwall* kurang dianggap sebagai hal baru, namun tetap mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Selaras dengan Nur (2025) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan persentase pada setiap indikator rata-rata skor minat belajar setelah penggunaan media *Wordwall*. Peningkatan minat belajar juga diperkuat oleh data rata-rata skor minat belajar siswa yang meningkat dari 55,42 pada *Pretest* menjadi 70,75 pada *Posttest*. Selaras dengan Rachmi dkk (2024) yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata minat belajar siswa setelah penerapan media *Wordwall*.

Uji normalitas menunjukkan bahwa data minat belajar berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi *Pretest* sebesar 0,151 dan *Posttest* sebesar 0,313, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Distribusi normalitas data ditunjukkan pada gambar histogram berikut:



Gambar 2. Histogram *Pretest* Minat Belajar



Gambar 3. Histogram *Posttest* Minat Belajar

Histogram *Pretest* menunjukkan frekuensi tertinggi pada skor 55–60, sedangkan histogram *Posttest* menunjukkan distribusi skor yang lebih terpusat pada rentang 70–75. Pola distribusi pada *Posttest* tampak lebih simetris dibandingkan *Pretest*, yang menandakan adanya peningkatan skor minat belajar siswa setelah perlakuan.

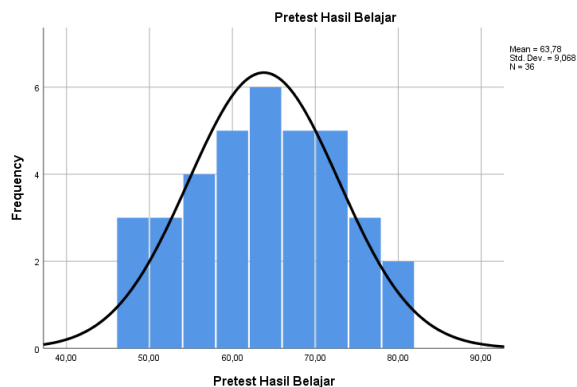
Tahap selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data *Pretest* dan *Posttest* memiliki varians yang sama. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,631 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Artinya sebaran data antara *Pretest* dan *Posttest* tidak memiliki perbedaan yang signifikan, sehingga data bisa dibandingkan.

Tahap berikutnya dilakukan uji hipotesis dengan *Paired Sample T-Test*, hasil uji menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Web* terhadap minat belajar siswa. Selaras dengan Rachmi dkk (2024) bahwa media *Wordwall* berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

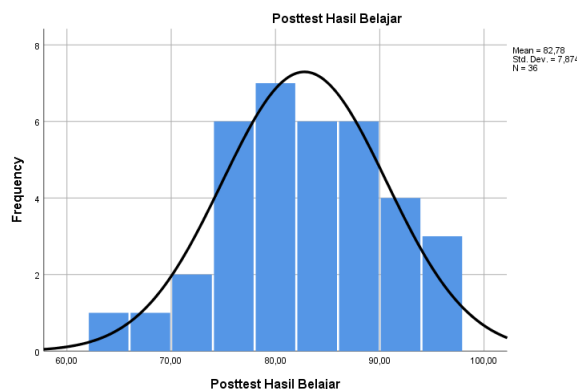
Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan penggunaan media *Wordwall*. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada *Pretest* 63,78 meningkat menjadi 82,78 pada *Posttest*. Selaras dengan Zulfa dkk (2023) yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 65,16 menjadi 82,44 setelah pembelajaran menggunakan media *Wordwall*. Peningkatan hasil belajar juga terlihat pada ketuntasan belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) < 80 pada *Pretest* tingkat ketuntasan siswa sebesar 22,22%, sedangkan pada *Posttest* meningkat menjadi 77,78%, sehingga terjadi kenaikan ketuntasan sebesar 55,56%. Selaras dengan Rahman dkk (2025) yang menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dari 5,88% pada *Pretest* menjadi 76,48% pada *Posttest* setelah penerapan media *Wordwall*. Peningkatan juga ditunjukkan dari nilai hasil belajar dari 48–80 sebelum perlakuan menjadi 64–96 setelah perlakuan, yang menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa.

Hasil pengujian uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Pretest* sebesar 0,246 dan *Posttest* sebesar 0,324 yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan berdistribusi normal. Distribusi normalitas data ditunjukkan pada gambar histogram berikut:



Gambar 4. Histogram *Pretest* Hasil Belajar



Gambar 5. Histogram *Posttest* Hasil Belajar

Histogram *Pretest* menunjukkan sebagian besar nilai berada pada rentang 60–70, sedangkan histogram *Posttest* menunjukkan pergeseran distribusi nilai ke rentang yang lebih tinggi, yaitu 80–90. Perubahan distribusi ini menandakan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah penggunaan media *Wordwall*.

Tahap berikutnya dilakukan uji homogenitas dengan untuk memastikan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* memiliki varians yang sama. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,395 yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat variasi antara kedua kelompok data tidak berbeda secara signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar memiliki varians yang homogen.

Uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*, yang menunjukkan bahwa media *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Maulana dkk (2025) bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Rahman dkk (2025) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari adanya penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan media *Wordwall* mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif yang berdampak pada capaian hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Dengan peningkatan tersebut, peneliti yakin bahwa media *Wordwall* berbasis *Web* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar teknik otomotif di SMK Negeri 1 Sidoarjo.

KESIMPULAN

Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* berbasis *Web* pada mata pelajaran dasar-dasar teknik otomotif di SMK Negeri 1 Sidoarjo terlaksana dengan sangat baik, dengan tingkat keterlaksanaan sebesar 94,7%. Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Web* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif kelas X SMK Negeri 1 Sidoarjo. Rata-rata skor minat belajar meningkat dari *Pretest* ke *Posttest* serta hasil uji hipotesis yang menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Web* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Dasar-Dasar Teknik

Otomotif di SMK Negeri 1 Sidoarjo. Ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil belajar naik dari *Pretest* ke *Posttest* dan ketuntasan siswa yang meningkat, serta hasil uji hipotesis yang menyatakan H_a diterima dan H_o ditolak

SARAN

1. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Web* pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, karena media ini tidak hanya sebagai *game quiz*, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman materi secara lebih menyenangkan.
2. Guru disarankan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Web* dalam proses pembelajaran di kelas tidak hanya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif tetapi juga pada mata pelajaran yang lain. Guru juga dapat menggabungkan dengan metode pembelajaran lain agar variasi kegiatan beragam.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan memperluas variabel dan dapat menerapkan media pada jenjang yang lain atau mata pelajaran yang lain untuk mengetahui pengaruh media *Wordwall* berbasis *Web* secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 18–25.
- Asmawati, Dewi, H., Pratiwi, W., & Ratnasari, N. (2023). Media pembelajaran berbasis *Web* pada mata pelajaran matematika: Systematic literatur review. *Jurnal Kependidikan Media*, 13(3), 179–186. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/media/article/view/13485>
- Kamal, M. L., Setiawan, A., & Setiawan, F. A. (2022). *Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Teknik Otomotif [Teacher's Guide Book for Fundamentals of Automotive Engineering]*. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Lestari, S. R., Saleh, A. R., & Muchtar. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Game Wordwall* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI SMA. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(20), 473–478.
- Mar'atushaleha, & Sayidiman, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Makassar (The Influence of Using *Wordwall* Learning Media on Learning Interest in Elementary School Students in Makassar). *Pnisi Journal of Education*, 4(6), 128–143. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Maulana, A. R., Heru, H., & Irmade, O. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III SD Negeri Madyotaman Tahun Pelajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 39415–39420.
- Nur, M. A. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Watampone. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(22), 828–834.
- Rachmi, A., Darmini, M., & Widiawati, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas 4 A SDN 1 Pabelankaler. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(9), 188–195. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i9.4752>
- Rahman, D. F., Sugiyanto, R., & Afrom, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN 10 Langkai. *Jembatan Hukum : Kajian Ilmu Hukum, Sosial Dan Administrasi Negara*, 2(2), 173–185. <https://doi.org/10.62383/jembatan.v2i2.1663>
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Umri, F., Gultom, I., Lubis, W., Zainuddin, & Rozi, F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Website Wordwall* Dan *Quizziz* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 101765 Bandar Setia. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 1(4).
- Widiasanti, I., Ramadhan, N. A., Alfari, M., Fairus, A. N., Oktafiani, A. W., & Thahur, D. (2023). Pemanfaatan Sarana Multimedia dan Media Internet sebagai Alat Pembelajaran yang Efektif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1355–1370. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4939>
- Zulfa, E., Roshayanti, F., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* Pada Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4684–4692. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1138>